

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil menengah memiliki peranan strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja, penanggulangan kemiskinan, serta perluasan lapangan kerja di Indonesia. Kenyataan tersebut menggambarkan bahwa UMKM telah mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat daerah. Pemerintah perlu memberikan dukungan terhadap UMKM, yang dapat berupa penguatan teknologi dan informasi, akses kepada sumber keuangan, dan akses pasar yang bagus. Karena memiliki banyak kelemahan UMKM tidak dapat bersaing dengan usaha besar. Jika tidak diperbaiki kesenjangan yang terjadi akan semakin parah.

Hal tersebut tentunya menjadi sesuatu yang dianggap dapat menghambat kegiatan yang dilakukan oleh UMKM, karena tidak semua pelaku UMKM memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan usaha, dan hal ini tentu hanya dapat diupayakan melalui pemberian pinjaman dari lembaga terkait yaitu perbankan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah mengeluarkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR), dapat digunakan sebagai tambahan modal usaha produktif dalam bentuk Kredit Modal Kerja (KMK). Selain itu, nasabah juga dapat menggunakan fasilitas kredit ini sebagai Kredit Investasi (KI). Bank BNI merupakan bank usaha milik Negara yang dalam kegiatan usahanya terutama dalam penyaluran kredit tidak semata-mata untuk

mencari keuntungan dalam ekspansi kredit akan tetapi juga menjalankan fungsinya sebagai *agent development*. BNI menjadi salah satu memenuhi syarat merealisasikan KUR yakni intermediasi penyalur KUR bagi calon debitur. Pada tahun 2024 ini PT. Bank BNI menetapkan alokasi dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) mencapai Rp. 38 Triliun meningkat 22,7% persen dari alokasi tahun lalu dengan keyakinan bahwa untuk penyalur KUR akan sesuai alokasi pemerintah. BNI Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan salah satu fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia yang dikhususkan untuk dapat disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja atau modal investasi sesuai kebutuhan modal kerja/usahanya.

Maka BNI KUR menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi pihak yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Dalam penyaluran kredit tersebut diperlukan serangkaian proses yang harus diikuti oleh debitur selain hal dalam hal untuk proses kepentingan dalam realisasi kredit tetapi juga bisa disebut dengan penerapan/implementasi *prudential principle* bank dalam pemberian kredit sebagai upaya untuk meminimalisir risiko kemungkinan tidak tertagih. Karena pada kenyataannya penyaluran kredit selalu dihadapkan dengan risiko kredit macet.

Walaupun program KUR ini diberikan dengan fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah, namun dalam pelaksanaannya penerapan program KUR tersebut setiap bank pelaksana khususnya BNI mengharuskan adanya agunan tambahan senilai 20-30% dari nilai kredit apalagi jika *platfond*

kredit diatas Rp 100.000.000 maka jaminan tersebut berlaku dengan ketentuan *secured* dan *marketable* juga dapat mengcover kredit yang dibiayai.

Pemerintah memberikan program KUR kepada Bank BUMN, seperti Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BRI dan terutama Bank BNI Ciamis. Sehingga mengalami persaingan yang sangat kompleks didalam penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) karena masing-masing diberikannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR), didalam peraturan pemerintah tahun 2024 penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tidak boleh diberikan kepada calon nasabah debitur yang sudah memiliki pinjaman modal kerja, investasi dan pinjaman online diatas Rp 20.000.000. Selain itu pemerintah juga mengeluarkan peraturan kepada nasabah yang sudah diberikannya KUR tidak boleh memiliki Kredit KPR ber subsidi, dan tidak boleh melakukan take over ke bank lain. Pada tahun 2024 suku bunga dasar KUR sebesar 6% per tahun, dan memiliki bunga berjenjang untuk pengajuan pinjaman pertama sebesar 6% , untuk pegajuan pinjaman ke-2 sebesar 7%, untuk pengajuan ke-3 pinjaman bunga KUR sebesar 8% dan untuk pengajuan ke-4 pinjaman bunga KUR sebesar 9% dengan maksimal pinjaman KUR Rp 500.000.000.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan membahas mengenai Penerapan Kredit Usaha dalam Pengembangan UMKM di Kota Ciamis. Di samping itu penulis sebelumnya melakukan praktik kerja

lapangan di Bank BNI KCP Ciamis. Berpijak pada konteks diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul :

“PENERAPAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM PENGEMBANGAN UMKM Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis ”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penerapan penyaluran Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan UMKM di PT Bank Negara Indonesia (BNI) Pesero (Tbk) Kantor Cabang Pembantu Ciamis?
2. Apa faktor penghambat dari penerapan Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan UMKM di PT Bank Negara Indonesia (BNI) Persero (Tbk) Kantor Cabang Pembantu Ciamis?
3. Bagaimana solusi dalam menyelesaikan hambatan dari penerapan Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan UMKM di PT Bank Negara Indonesia (BNI) Persero (Tbk) Kantor Cabang Pembantu Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana penerapan penyaluran Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan UMKM di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Persero (Tbk) Kantor Cabang Pembantu Ciamis
2. Mengetahui apa faktor penghambat dari penerapan Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan UMKM di PT Bank Negara Indonesia (BNI) Persero (Tbk) Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

3. Mengetahui bagaimana solusi dalam menyelesaikan hambatan dari penerapan Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan UMKM di PT Bank Negara Indonesia (BNI) Persero (Tbk) Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Diharapkan hasil daripada penelitian ini untuk menambah pengetahuan dalam bidang perbankan khususnya pembahasan mengenai Penerapan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Pengembangan Umkm pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh antara lain adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk bahan perbandingan serta pengukur diri antara ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan ilmu atau pengalaman yang diperoleh di tempat lain
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi .
2. Bagi PT. Bank Negara Indonesia (BNI)

Hasil Proposal Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Peembantu Ciamis agar semakin berkembang dan menjadikan inovasi-inovasi

baru dalam penerapan pengembangan kredit usaha rakyat (kur) bagi masyarakat UMKM.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menempuh Proposal Tugas Akhir.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi tentang bagaimana penerapan kredit usaha rakyat dalam pengembangan UMKM di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi

Kegiatan Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ciamis yang beralamat di Jalan Jendral. Sudirman No,47, Ciamis, Kec: Ciamis, Kabupaten: Ciamis, Jawa Barat 46211. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian adalah selama 30 hari kerja terkecuali hari Sabtu dan hari Minggu yaitu dimulai dari tanggal 18 Desember 2023-31 Januari 2024 dengan kegiatan seperti tabel berikut :

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1
Rencana *Rundown* Penelitian

No	Kegiatan																								
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																								
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																								
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																								
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																								
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																								
6	Pengumpulan dan pengolahan data																								
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																								
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																								

Sumber: Data diolah oleh penulis 2024